

Analisis Kemampuan Menulis Puisi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Gandasari 1 Kota Tangerang

Novitasari¹, Sunardin², Desri Arwen³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang
e-mail: Sn927107@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul Analisis Kemampuan Menulis Puisi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Gandasari 1 Kota Tangerang, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan mendeskripsikan kemampuan dalam menulis puisi kelas IV SDN Gandasari 1 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Data dianalisis melalui langkah-langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan 27 siswa dari hasil tulisan yang telah dianalisis pada kemampuan menulis puisi siswa pada aspek unsur kesesuaian tema dan isi memperoleh skor 102 termasuk kedalam katagori sangat baik, aspek unsur pengimajinasian memperoleh skor 74 termasuk kedalam katagori baik dan kata pengimajinasian yang digunakan yaitu citraan penglihatan, perasaan, dan pendengaran, pada aspek unsur diksi memperoleh skor 69 termasuk kedalam katagori cukup, pada aspek bahasa figuratif (majas) memperoleh skor 69 termasuk kedalam katagori cukup, pada aspek unsur rima/ritma memperoleh skor 45 termasuk kedalam katagori kurang. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas IV Gandasari 1 Kota Tangerang dalam katagori cukup, yaitu rata-rata 66,5.

Kata Kunci: *Kemampuan, Menulis, Puisi*

Abstract

This research is entitled Analysis of the Ability to Write Poetry in Class IV Indonesian Language Learning at SDN Gandasari 1, Tangerang City. This research aims to explain and describe the ability to write poetry for class IV at SDN Gandasari 1, Tangerang City. This research uses qualitative research methods with data collection techniques in the form of observation, tests, interviews and documentation. Checking the validity of the data uses triangulation. Data was analyzed through steps, namely data collection, data reduction, presentation and drawing conclusions. The results of this research show that based on 27 students from the written results that have been explained, students' ability to write poetry in the aspect of suitability of theme and content received a score of 102, including in the very good category, the aspect of the imaginative element received a score of 74, including in the category of good and good. The imagination used is visual, feeling and hearing imagery, in the aspect of diction elements it gets a score of 69, including in the sufficient category, in the aspect of figurative language (figure of speech) it gets a score of 69, including in the sufficient category, in the aspect of rhyme/rhythm elements it gets a score of 45 included in the less category. It can be concluded that the ability to write poetry in class IV Gandasari 1 Tangerang City students is in the sufficient category, namely an average of 66.5.

Keywords: *ability, writing, poetry*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat dari lembaga formal dan non formal. Maka pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan

nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat.

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional BAB VI, Pasal 17, Ayat 1 menyatakan bahwa "Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah". Bersumber isi UU tersebut memiliki definisi bahwa pendidikan disekolah dasar merupakan pendidikan yang sangat berguna untuk menentukan pendidikan selanjutnya. Karena pendidikan dasar merupakan pendidikan yang pertama untuk mengenalkan pembelajaran bagi peserta didik jenjang sekolah dasar.

Perkembangan jenjang usia anak SD ini diperkuat dengan diberikannya mata pelajaran bahasa ibu atau bahasa indonesia. Pembelajaran bahasa indonesia ini merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan kepada sekolah dasar maupun menengah. Pada jenjang tingkat dasar, keterampilan berbahasa sangatlah penting. Melalui berbahasa siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir, bernalar dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembelajaran ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa atau keterampilan berkomunikasi anak melalui tulisan, sebagai cara dalam mengekspresikan perasaan, gagasan atau pikirannya. Maka sebaiknya anak dilatih untuk menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda, misalnya: Gambar benda atau simbol dengan menggunakan kalimat yang dapat dimengerti oleh orang lain. Dengan begitu anak dilatih mendeskripsikan dengan menggunakan bahasa tulis.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa indonesia. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam kehidupan yang serba modern ini, karena menulis dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal apa saja yang akan ditulis dan menuliskannya. Sehingga pembaca akan mudah melahirkan sebuah pemikiran atau perasaan saja melainkan juga untuk mengungkapkan ide pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis.

Melalui kegiatan menulis, peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan apresiasinya terhadap suatu karya sastra. Pengajaran sastra dikembangkan dalam kompetensi dasar yaitu peserta didik mampu mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengarkan, menonton, membaca dan mengucapkan hasil karya sastra berupa dongeng, puisi dan drama pendek serta menuliskan pengalaman dalam bentuk cerita dan puisi.

Menulis mempunyai banyak manfaat yang dapat dipetik, diantaranya dalam hal meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif, kreativitas, mengembangkan keberanian serta mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Hal tersebut tentunya menjadi masalah dalam kegiatan pembelajaran sastra disekolah. Oleh sebab itu, peneliti memfokuskan kepada pembelajaran menulis sastra khususnya puisi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka dalam menulis puisi.

Puisi merupakan karya sastra seseorang dalam menyampaikan pesan melalui diksi dan pola tertulis. Puisi adalah ragam sastra yang terikat irama, rima, penyusunan lirik dan bait. Puisi biasanya dikenali dari ketergantungan pada suku kata, garis, dan berhubungan dengan struktur. Biasanya puisi itu mengungkapkan pikiran dan perasaan penulisnya atau di sebut juga penyair. Secara imajinatif disusun dalam memfokuskan kekuatan bahasa, kalimat, struktur fisik dan struktur batinnya. Dalam puisi juga mengutamakan bunyi, bentuk dan juga makna yang disampaikan. Pembelajaran puisi juga dapat membantu mengembangkan wawasan kosa katanya. Dengan menulis puisi siswa dilatih untuk menyusun kata-kata yang indah dalam bait, larik-larik yang pendek, belajar dalam menggunakan diksi yang tepat, belajar menyampaikan pikirannya dengan baik sehingga bisa dimengerti oleh orang lain dengan penuh penghayatan.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas IV SDN Gandasari 1 Kota Tangerang, pada bulan November 2023. Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan menulis puisi diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa kelas IV yang masih kesulitan dalam menulis puisi, kesulitan yang dihadapi oleh siswa ini bermacam-macam antara lain kurangnya tingkat kepercayaan diri, kurangnya minat dan motivasi belajar pada siswa untuk menuliskan gagasan yang ada dalam pikiran mereka. Selain itu, sebagian siswa tidak dapat menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada pada puisi, dan dalam mengembangkan ide serta gagasan dalam menciptakan puisi masih dianggap sulit, sehingga mengakibatkan menulis teks puisi yang dilakukan peserta didik masih terkesan asal-asalan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis tertarik dengan menjadikan permasalahan tersebut untuk melakukan penelitian, dengan judul “Analisis Kemampuan Menulis Puisi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Gandasari 1 Kota Tangerang’

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena menyajikan dalam bentuk kata-kata. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penyajian data maupun analisis data akan disampaikan dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan hasil observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Fokus penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Gandasari 1 Kota Tangerang. Sesuai dengan aspek atau unsur puisi yang dikaji yaitu aspek kesesuaian tema dan isi, pengimajinasian, diksi, bahasa figuratif (majas), dan rima/ritma. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Gandasari 1 Kota Tangerang, yang berjumlah 27 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi. Observasi yang dimaksudkan terhadap proses pembelajaran dan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas IV SDN Gandasari, wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada wali kelas dan siswa yakni untuk menggali informasi tentang sistem pembelajaran didalam kelas, untuk mengetahui kondisi kelas saat proses pembelajaran langsung didalam kelas, untuk mengetahui apakah banyak siswa yang kemampuan menulis puisinya rendah. Untuk lebih objektifnya, tes. Tes ini ditujukan kepada 27 siswa yang ada didalam kelas. yang dimaksud disini adalah peneliti mengumpulkan hasil tulisan puisi. Kemudian data tersebut akan dianalisis oleh peneliti sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana siswa dalam kemampuan menulis puisi, dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari sumber-sumber data yang dilakukan saat berada dilapangan dan diberikan dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti. Menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti menggunakan teknik berupa foto, dan tulisan menulis puisi.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dengan model Milles and Huberman (1948). Proses dalam analisis data ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, memilih hal hal pokok, mengklasifikasikan, memfokuskan pada hal-hal penting dalam tema dan pola yang sama. Data yang telah direduksi akan lebih jelas dalam menggambarkan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahapan selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Penyajian data pada penelitian kualitatif sering menggunakan bentuk teks naratif, yang kadang dilengkapi dengan grafik, matrik, bagan (chart) atau sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Cunclusion Drawing*)

Penelitian kualitatif mengedepankan temuan baru sebagai hasil akhir dari kesimpulan penelitiannya. Temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas keberadaannya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono 2012) bahwa temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. (Feny Rita Fiantika, 2022, h.15).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 27 buah puisi pada siswa kelas IV yang terdiri dari 11 perempuan dan 16 siswa laki-laki SDN Gandasari 1 Kota Tangerang. Diperoleh hasil dari analisis lima aspek atau unsur puisi yang dikaji. Setelah puisi-puisi tersebut dianalisis, maka diperoleh jumlah skor mentah, nilai dan rata-rata penguasaan setiap aspek pada puisi siswa. Lalu, hasil penilaian tersebut dikategorikan berdasarkan kriteria penentuan tingkat penguasaan.

Adapun hasil analisis kelima aspek yang diteliti pada puisi karya siswa kelas IV SDN Gandasari 1 Kota Tangerang dapat dikategorikan sebagai berikut ini:

Tabel 1. Frekuensi Hasil Perolehan Skor Siswa Pada Unsur Kesesuaian Tema dan Isi

Kategori	Kriteria Penskoran	Frekuensi Siswa	Skor Perolehan
Sangat Baik	4	25	100
Baik	3	0	0
Cukup	2	0	0
Kurang	1	2	2
Jumlah Siswa		27	102

Pada tabel 1 di atas analisis kesesuaian tema dan isi dalam penelitian ini bermaksud menggambarkan bagaimana kesesuaian tema dan isi puisi kelas IV SDN Gandasari 1 Kota Tangerang. Hasil analisis menunjukkan bahwa unsur kesesuaian tema dan isi dalam puisi siswa sebanyak 102 termasuk kategori "Sangat Baik". Dilihat dari frekuensi siswa terbanyak memperoleh skor 4 atau dapat disebut kategori "Sangat Baik" sebanyak 25 siswa, kemudian siswa pada unsur kesesuaian tema dan isi pada skor 1 siswa pada unsur kesesuaian tema dan isi terdapat pada kategori "Kurang" sebanyak 2 siswa.

Tabel 2. Frekuensi Hasil Perolehan Skor Siswa Pada Unsur Pengimajinasian

Kategori	Kriteria Penskoran	Frekuensi Siswa	Skor Perolehan
Sangat Baik	4	4	16
Baik	3	14	42
Cukup	2	7	14
Kurang	1	2	2
Jumlah		27	74

Pada tabel 2 pengimajinasian merupakan daya bayang juga sering disebut citraan dalam puisi. Unsur pengimajinasian dalam karya puisi dalam penelitian yaitu untuk membangkitkan khayalan pembaca. Adapun dalam Hasil penelitian ini pada aspek pengimajinasian yakni sebanyak 74 termasuk kedalam kategori "Baik" Dilihat dari frekuensi siswa yang memperoleh skor 4 dan merupakan kategori "Sangat Baik" yaitu hanya sebanyak 4 siswa secara keseluruhan puisi siswa tersebut mampu membangkitkan daya bayang/khayalan, selanjutnya siswa terbanyak yang memperoleh kategori "Baik" skor 3 yakni sebanyak 14 siswa puisi siswa tersebut Sebagian besar mampu membangkitkan daya khayalan bagi pembaca, siswa pada unsur imajinasi berada pada kategori "Cukup" skor 2 yaitu sebanyak 7 siswa dikarenakan puisi siswa tersebut hanya Sebagian kecil menggunakan kata imajinasi, kemudian puisi siswa yang mendapatkan skor 1 yaitu kategori "Kurang" sebanyak 2 siswa dikarenakan siswa tersebut kurang mampu membangkitkan daya khayalan bagi pembaca.

Tabel 3. Frekuensi Hasil Perolehan Skor Siswa Pada Unsur Diksi

Kategori	Kriteria Penskoran	Frekuensi Siswa	Skor Perolehan
Sangat Baik	4	2	8
Baik	3	13	39
Cukup	2	10	20
Kurang	1	2	2
Jumlah Siswa		27	69

Pada tabel 3 diksi dalam puisi ini adalah pilihan kata yang tepat sesuai dengan judul puisi. Analisis diksi dalam penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan bagaimana ketepatan pilihan kata yang digunakan dalam puisi karya siswa kelas IV SDN Gandasari 1 Kota Tangerang. Hasil analisis menunjukkan bahwa unsur diksi dalam puisi karya siswa memperoleh skor 69 dan merupakan kategori "Cukup". Artinya rata-rata siswa SDN Gandasari 1 Kota Tangerang pada

unsur diksi pemilihan kata yang tepat dalam puisi berkatagori “Baik”. Dapat dilihat dari frekuensi siswa memperoleh **skor 4** atau dapat disebut katagori “Sangat Baik” sebanyak 2 siswa, puisi dengan **skor 3** katagori “Baik” sebanyak 13 siswa, selanjutnya puisi dengan **skor 2** katagori “Cukup”.

Tabel 4. Frekuensi Hasil Perolehan Skor Siswa Pada Unsur Bahasa Figuratif (Majas)

Katagori	Kriteria Penskoran	Frekuensi Siswa	Skor Perolehan
Sangat Baik	4	5	20
Baik	3	7	21
Cukup	2	13	26
Kurang	1	2	2
Jumlah Siswa		27	69

Pada tabel 4 analisis puisi berdasarkan unsur bahasa figuratif (majas) dalam penelitian ini puisi siswa kelas IV SDN Gandasari 1 Kota Tangerang yaitu sebanyak 69 termasuk kedalam katagori “Cukup”. Dilihat dari frekuensi siswa yang memperoleh **skor 4** atau disebut katagori “Sangat Baik” terdapat 5 siswa, puisi siswa **skor 3** katagori “Baik” sebanyak 7 siswa, kemudian puisi siswa katagori “Cukup” **skor 2** sebanyak 13 siswa. Selanjutnya puisi siswa katagori “Kurang” **skor 1** sebanyak 2 siswa.

Tabel 5. Frekuensi Hasil Perolehan Skor Siswa Pada Unsur Rima/ritma

Katagori	Kriteria Penskoran	Frekuensi Siswa	Skor Perolehan
Sangat Baik	4	0	0
Baik	3	2	6
Cukup	2	14	28
Kurang	1	11	11
Jumlah Siswa		27	45

Rima/ritma adalah sajak atau persamaan bunyi atau pengulangan bunyi yang merupakan ciri dominan puisi. Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa unsur rima/ritma pada puisi siswa memperoleh skor 45 merupakan kriteria “Kurang”. Dapat dilihat dari frekuensi siswa yang memperoleh **skor 3** atau dapat disebut “Baik” puisi siswa sebanyak 2 siswa, kemudian puisi siswa katagori “Cukup” **skor 2** sebanyak 14 siswa, selanjutnya puisi siswa katagori “Kurang” **skor 1** sebanyak 11 siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis kemampuan menulis puisi kelas IV SDN Gandasari 1 Kota Tangerang dapat disimpulkan sebagai berikut ini. Berdasarkan 27 siswa hasil dari tulisan yang dianalisis pada kemampuan menulis puisi siswa pada aspek kesesuaian tema dan isi memperoleh 102 masuk kedalam katagori “Sangat Baik”, aspek pengimajinasian memperoleh 74 termasuk kedalam katagori “Baik”, dan kata imaji yang digunakan yaitu citraan penglihatan, pendengaran, perasaan, pada aspek diksi memperoleh 69 termasuk kedalam katagori “Cukup”, pada aspek bahasa figuratif (majas) memperoleh 69 termasuk kedalam katagori “Cukup”, pada aspek rima/ritma memperoleh 45 termasuk kedalam katagori “Kurang”. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Gandasari 1 Kota Tangerang dalam aspek kesesuaian tema dan isi, pengimajinasian, diksi, bahasa figuratif (majas), dan rima/ritma. Diperoleh nilai keseluruhan dari 27 buah puisi siswa yaitu mendapatkan hasil rata-rata 66,5 maka kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Gandasari 1 Kota Tangerang termasuk kedalam katagori “Cukup”.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan adapun saran-saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa
Sebaiknya kemampuan dalam menulis puisi yang dimiliki siswa terus di asah sehingga akan membantu siswa itu sendiri dalam membuat puisi dengan baik, dan hendaknya kemampuan selalu dilakukan dalam setiap membuat puisi, aspek penilaian menulis puisi dan itu sangat tidak baik jika siswa belum paham dan mengerti dari aspek tersebut, karena bukan tidak mungkin akan menimbulkan sikap meremehkan hal-hal yang dianggap sepele padahal sangat penting bagi siswa untuk menulis puisi. Ketelitian yang dimaksud adalah sesuai dengan tema dan susunan kata dalam membuat puisi.
2. Bagi Guru
Hendaknya mengetahui tingkat kemampuan menulis siswa dalam menulis puisi. Agar siswa mempunyai pemahaman yang baik tentang cara menulis puisi dengan baik. Hal ini terkait dengan kemampuan pengelolaan kelas yang baik oleh guru. Pada akhirnya guru akan terbiasa untuk berinovasi dan mengelola pembelajaran, sehingga mampu menunjang kualitas belajar yang menarik dan inovatif yang dapat membangkitkan antusias siswa dalam pembelajaran kemampuan menulis puisi.
3. Bagi Sekolah
Dengan adanya penelitian ini sebaiknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah sebagai salah satu alternatif yang bisa ditingkatkan lagi dan bisa dalam mencapai kemajuan semua mata pelajaran terutama pelajaran bahasa indonesia, dengan harapan agar bisa menghasilkan output pendidikan yang berkompeten dan memiliki kemampuan yang tinggi. Setelah mengetahui potensi dan kemampuan anak didik khususnya pada pembelajaran bahasa indonesia sekolah diharapkan lebih serius dalam mengembangkan potensi atau bakat yang ada pada peserta didik.
4. Bagi Penulis
Sebaiknya terus menggali pengetahuan dan pengalaman sehingga mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh terhadap kehidupan secara nyata, yang akhirnya memberikan manfaat bagi orang lain.
5. Bagi Peneliti
Agar kedepannya dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan dapat lebih ditingkatkan lagi dalam kemampuan menulis puisi pada siswa. Penelitian ini hanya sedikit memberikan gambaran mengenai kemampuan menulis puisi. Oleh karena itu penelitian lanjutan sangat perlu dilakukan, tentunya dengan inovasi-inovasi yang berbeda kepada siswa agar lebih bersemangat dalam menulis dan mengembangkan sebuah ide untuk menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, I. (2021). *Terampil Menulis Sinopsis dan Resensi Karya Sastra* (Guepedia (ed.)).
- Atrianing Yessi Wijayanti. (2022). *Terampil Membaca Dan Menulis Puisi* (Guepedia (ed.)). Guepedia.
- Ayu Maya Damayanti, Daryono, Y. H. R. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. CV Basya Media Utama (Anggota IKAPI).
- Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis*. PT RajaGrafindo Persada Anggota IKAPI.
- Dalman. (2015). *Penulisan Populer*. PT RajaGrafindo Persada.
- Desak Putu Lestari, A. Hari Witono, S. M. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas IV SDN 36 Cakranegara. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 08 Nomor 0*. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/9608>
- Dewi, B. J. P. R., Karma, I. N., & Musaddat, S. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 43 Ampenan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 6(4)*, 776–784. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.340>
- Dilla Fadhillah, Hamdah Siti Hamsanah, N. L. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi* (Alvina C (ed.)). Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- E. Kosasih. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. CV. Yarma Widya.
- Eneng Sri Supriatin. (2020). *Kajian Makna Puisi Keagamaan (Metode Hermeneutika)* (Guepedia (ed.)). Guepedia.
- Erdhita Oktrifianty. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri,*

- Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman*). CV Jejak, anggota IKAPI.
- Fenti Hikmawati. (2020). *Metodologi Penelitian*. PT RajaGrafindo Persada Anggota IKAPI.
- Feny Rita Fiantika, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yuliatri Novita (Ed.)). Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Kodrat Eko Putra Setiawan, A. (2019). *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi*. EDUVISION.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif* (Choirael Anwar (ed.)). Anggota IKAPI.
- Mukhlis. (2020). *Teknik Penulisan Puisi Teori Aplikasi dan Pendekatan* (Salmiati (ed.)). PT Metaforma Internusa.
- Rahma Alfiyyatussalma, & Moh Aniq Khairul Basyar. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Vi Sd Negeri Purwosari 1 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1408–1420. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1485>
- Rahma Fitri. (2015). *EYD & TATA BAHASA INDONESIA* (Sam (ed.)). Ilmu Media.
- Septiani, N., Syaflin, S. L., & Akbar, M. T. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas V SD Negeri 79 Palembang. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(1), 122–128. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i1.251>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (Sofia Yustiyani Suryandari (ed.)). ALFABETA CV.
- Trian Pamungkas. (2020). *Sumber Inspirasi Berpuisi* (Guepedia (ed.)). Guepedia.
- Yoswanto. (2021). *Menulis Karangan Kala Covid-19* (Edisi Pert). Penerbit NEM.